

**PENANGANAN MASTITIS PADA SAPI PERAH FRIESIAN HOLSTEIN
DI KUD DESA PUDAK
KABUPATEN PONOROGO**

Disajikan oleh Rita Ardiyanti E0F122003

Dibawah bimbingan: drh. Pudji Rahayu, M.P.

Program Studi D-III Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Alamat Kontak: Jl. Jambi-Muaro Bulian No. KM.15, Mendalo Darat

Kec Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361

Email: ritaardiyanti593@gmail.com

RINGKASAN

Mastitis adalah peradangan yang terjadi pada jaringan internal kelenjar susu atau ambing. Mastitis disebabkan oleh faktor lingkungan dan juga oleh berbagai jenis bakteri, diantaranya yang paling umum ditemukan adalah *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus agalactiae*, *Staphylococcus epidermidis*, dan *Escherichia coli*. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mempelajari cara pengujian penyakit mastitis pada sapi serta cara penanganan penyakit mastitis pada sapi perah *Friesian Holstein* (FH).

Objek kegiatan ini adalah 29 ekor sapi perah umur 6-7 tahun dengan bobot badan $\pm$ 500 kg kejadian kasus ini berlokasi di desa pudak. Gejala yang diamati berupa pembengkakan pada ambing, ambing kemerahan, puting yang keras, serta susu yang menggumpal. Alat yang diperlukan antara lain alkohol tes gun, cawan paddle, sepatu boot, selang air, teat dipper. Bahan yang digunakan alkohol 70%, Biomycin-M, reagen CMT, dan povidon iodine.

Penanganan 3 ekor sapi berdasarkan pemeriksaan klinis, uji alkohol, dan CMT menggunakan antibiotik Biomycin-M, dengan dosis 1 syringe (5 ml) per kuartir ambing secara intramamary 3 hari berturut-turut di sertai perawatan teat dipping menggunakan povidone iodine selama 7 hari.

Kesimpulan Penanganan mastitis pada sapi menggunakan antibiotik Biomycin-M, dengan dosis 1 syringe (5 ml) per kuartir ambing secara intramamary 3 hari berturut-turut di sertai perawatan teat dipping menggunakan povidone iodine selama 7 hari dan pada hari ke 10 sapi di nyatakan sembuh

Kata kunci : Mastitis, Sapi Perah, Biomycin-M, Alkohol 70%, CMT